

Pengembangan Buku Portofolio Literasi Berbasis Ajaran Tri-N untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Dewi Wulandari^{1*}, Akbar Al Masjid²

¹⁻² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Alamat: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Korespondensi penulis: dewiwulan1102@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve the writing skills of fable stories in grade V students. The type of research used is R&D (Research and Development) or development research. This development research uses the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Impementation, and Evaluation). The researcher has developed a literacy portfolio book based on Tri-N teaching for students' writing skills. Data collection was conducted by observing the learning process, interviewing educators, tests in the form of pre and post tests, and questionnaires to determine student and teacher responses. Data collection is supported by documentation of the implementation of learning by applying the product. The results of research using this development product can be said to be feasible based on the assessment of media experts and linguists. Based on the results of the pre test, post test, teacher response, and student response, the use of Tri-N teaching-based literacy portfolio books can improve the writing skills of fifth grade elementary school students so that it can be said that this product is effective.*

Keywords: *literacy, portfolio book, Tri-N, writing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fabel pada siswa kelas V SD. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (Research and Development) atau penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impementation, dan Evaluation*). Peneliti telah mengembangkan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N untuk keterampilan menulis siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara pendidik, tes berupa pre test dan pos test, dan angket untuk mengetahui respon siswa dan guru. Pengumpulan data didukung oleh dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan produk. Hasil penelitian dengan menggunakan produk pengembangan ini dapat dikatakan layak berdasarkan penilaian ahli media dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil dari pre test, post test, respon guru, dan respon siswa penggunaan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD sehingga dapat dikatakan produk ini efektif.

Kata kunci: buku portofolio, literasi, menulis, Tri-N

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan literasi khususnya bagi siswa perlu dikembangkan dan dikuasai agar mampu mengikuti dan menerima proses pembelajaran dengan baik. Salah satu dimensi dalam literasi adalah kemampuan menulis. Annisa (2019) menyampaikan kegiatan menulis merupakan aktivitas menyajikan gagasan menjadi simbol-simbol yang dapat dibaca berupa tulisan dan dipahami oleh orang lain. Melalui kegiatan menulis, seorang siswa dapat menghasilkan karya didalam kehidupannya. Sehingga diharapkan seluruh ide, inspirasi, pandangan, maupun pendapatnya dapat dimunculkan dan dapat melatih kreativitas serta bakat yang dimilikinya.

Pada kenyataannya, saat ini kemampuan literasi pada siswa masih rendah. Hal ini disampaikan oleh Gipayana (2016) bahwa menurut penelitian yang dilakukannya

menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan menulis siswa relatif rendah, lingkungan kelas belum kondusif, dan sistem penilaian belum memacu peserta untuk menulis lebih baik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sholeh (2016) yang mengatakan bahwa lemahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan menulis sebagai akibat kosa kata yang dimiliki sangat minim dan kurangnya pembiasaan. Kurangnya latihan menulis di kalangan siswa sekolah dasar dapat menyebabkan rendahnya kemampuan literasi menulis. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penerapan ajaran Tri-N dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa, dikhususkan pada menulis teks cerita fabel. Tri-N merupakan ajaran yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara yang memiliki makna *niteni*, *nirokke*, dan *nambahi* (Nisa, A.F., 2019). Ajaran ini menekankan pada proses pengamatan, peniruan, dan pengembangan terhadap suatu hal, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka (Rahmawati & Nurfadilah, 2020). *Niteni* merupakan fase dimana siswa terlebih dahulu mengamati dan memperhatikan dengan saksama arahan dan penjelasan guru tentang subjek yang sedang dipelajari. Kemudian, *nirokke* memiliki makna menirukan yang ditandai dengan siswa mampu menirukan apa yang telah disampaikan atau dicontohkan oleh guru. Fase terakhir dari ajaran ini adalah *nambahi* atau berarti menambahkan. Disinilah kebebasan siswa dalam berkreativitas untuk mengembangkan ide-idenya dalam menulis. Oleh karena itu, ajaran Tri-N dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kemampuan literasi menulis dapat diperkuat dengan digunakannya buku portofolio literasi dalam kegiatan pembelajaran, dikhususkan pada menulis teks cerita fabel yang menjadi materi di kelas V SD. Penulisan teks cerita fabel ini bertujuan untuk memberikan fase, urutan, langkah-langkah suatu peristiwa (Nurmawati, F, 2020). Buku portofolio literasi ini memuat tentang kegiatan menulis yang dapat dilakukan oleh siswa dan dilengkapi dengan ringkasan materi cerita fabel sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas V SD. Buku ini juga membantu siswa dalam menulis dengan menerapkan ajaran Tri-N sebagai langkah dalam mengembangkan ide cerita atau karangan. Implementasi buku portofolio literasi dapat dilakukan dengan melakukan beberapa langkah, seperti pengumpulan tulisan-tulisan siswa, pengembangan kritik konstruktif siswa, dan penilaian buku portofolio literasi. Buku portofolio literasi dapat menjadi alat bantu bagi siswa untuk mengorganisasikan dan mendokumentasikan hasil tulisan mereka. Selain itu, penggunaan buku portofolio literasi dapat meningkatkan

motivasi siswa untuk menulis karena mereka dapat melihat perkembangan tulisan mereka secara sistematis

Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengembangan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Pengembangan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V. Melalui buku portofolio ini, siswa dapat mengorganisasikan dan mendokumentasikan hasil tulisan mereka dengan baik. Selain itu, penerapan ajaran Tri-N dalam pengembangan buku portofolio dapat membantu siswa dalam proses pengamatan, peniruan, dan pengembangan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N dan menguji keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Kajian Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan atau koleksi karya, proyek, atau hasil kerja seseorang yang menunjukkan kemampuan, pencapaian, dan pengalaman mereka dalam suatu bidang tertentu. Kusaeri (2014) mengemukakan bahwa portofolio pembelajaran dapat digunakan sebagai penilaian berkelanjutan berdasarkan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam jangka waktu tertentu. Portofolio dalam arti ini dapat digunakan sebagai instrumen penilaian untuk menilai kompetensi siswa atau hasil belajar siswa.

Penilaian portofolio merupakan satu metode penilaian berkesinambungan, dengan mengumpulkan informasi atau data secara sistematis atas hasil pekerjaan seseorang (Achmad et al., 2022). Penilaian portofolio ini dilakukan terhadap kumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Menurut pandangan Gronlund dalam (Haryanto, 2020) penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

Penilaian portofolio memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan metode penilaian lainnya. Sebagaimana disampaikan oleh Nurgiyantoro (dalam Yumithasari, R., 2022), portofolio bersifat komprehensif artinya mencakup berbagai jenis karya atau proyek

yang mencerminkan kemampuan, pencapaian, dan pengalaman individu dalam suatu bidang tertentu. Penilaian portofolio juga haruslah memiliki kriteria yang jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.2. Kajian Literasi

Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menyimak suatu informasi, tetapi juga mencakup kemampuan menulis dan menggunakan informasi dalam berbagai media. Menurut Kirsch & Jungeblut dalam buku *Literacy: Profile of America's Young Adult* mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat (dalam Irianto dan Febrianti, 2017). Kemampuan literasi siswa sekolah dasar meliputi pemahaman membaca, keterampilan menulis, kemampuan berbicara, serta pemahaman terhadap berbagai jenis teks dan konteks.

Literasi saat ini terus berkembang dalam berbagai aspek kemampuan, diantaranya kemampuan untuk berpikir kritis, mengevaluasi informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan kemampuan literasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan upaya memahami kondisi zaman (Fitriani, Y., & Aziz, I. A., 2019). Oleh karena itu, budaya literasi berperan penting dalam perkembangan globalisasi saat ini. Budaya literasi memungkinkan individu untuk memanfaatkan informasi ini secara efektif, memahami konteksnya, dan mengevaluasi keandalannya.

Terdapat komponen-komponen literasi yang disampaikan oleh Ferguson dan Clay (dalam Purwo, 2017), yaitu literasi awal, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan teknologi visual. Seluruh komponen-komponen tersebut akan tercapai dengan baik apabila pihak-pihak terkait dapat berperan aktif. Pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam pembiasaan literasi karena menyediakan lingkungan yang terstruktur dan mendukung untuk mengembangkan keterampilan literasi anak-anak sejak dini, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pembaca dan penulis yang terampil di masa depan.

2.3. Kajian Ajaran Tri-N

Ki Hajar Dewantara merupakan bapak pendidikan nasional yang sangat berpengaruh. Beliau merupakan ajaran dalam pendidikan yang mendukung pembelajaran berpihak pada murid. Salah satu ajaran Ki Hajar Dewantara dalam Tamansiswa adalah Tri N, yaitu *niteni*, *nirokke*, dan *nambahi* (Damayanti & Rochmiyati, 2019). *Niteni* adalah mengamati dengan memperhatikan secara seksama dan kemudian menandai menggunakan seluruh indera. *Nirokke*

atau niruaken berarti meniru. Dalam pembelajaran, nirukake dapat dilakukan dengan pemodelan atau menirukan perilaku orang lain (guru, teman, masyarakat, dll) dan menirukan proses belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman (Rozak & Wardina, 2014). *Nambahi* adalah menambah atau mengurangi apa yang telah dipelajarinya untuk mengembangkan kreativitas dan gagasannya dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

2.4. Kajian Menulis

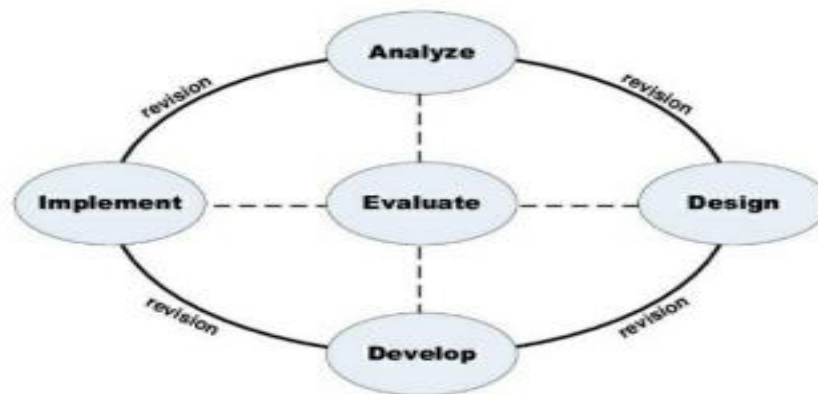
Menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki seseorang setelah mencapai kemampuan menyimak, berbicara, membaca (Dalman dalam Tebelessy, N., 2019). Menulis merupakan menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. (Tarigan dalam Ramadhani, 2020). Dalam sebuah proses komunikasi, tulisan memungkinkan kita untuk menyampaikan informasi secara terstruktur dan logis.

Pengertian menulis juga disampaikan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2016) yang mengatakan bahwa aktifitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis dapat menjadi alat yang kuat dalam komunikasi, yang memungkinkan untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengkomunikasikan ide dengan efektif dalam berbagai konteks dan situasi.

Fase-fase dalam menulis menurut Setyawan (2015) yaitu prapenulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan) dan pascapenulisan (telaah dan revisi atau editing). Tahapan-tahapan menulis ini jika dilaksanakan dengan baik maka akan menghasilkan teks yang sesuai dengan tujuan, yaitu menyampaikan informasi kepada pembaca.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2017), penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impementation, dan Evaluation*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan produk berupa buku portofolio literasi yang digunakan sebagai media pemantauan perkembangan kemampuan menulis pada siswa kelas V SD. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ngringin dan SD Muhammadiyah Ngijon 1 Kapanewon Moyudan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri Ngringin dan SD Muhammadiyah Ngijon 1 Kapanewon Moyudan.



Gambar 1. Model pengembangan ADDIE

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan angket. Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan yang ada bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan dalam observasi (Nasution dalam Sugiyono, 2016). Peneliti melakukan observasi terhadap media pembelajaran yang digunakan dan kondisi siswa saat menggunakan media pembelajaran tersebut. Selanjutnya, wawancara dilaksanakan dengan guru kelas V SD sebagai narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa, media pembelajaran yang digunakan, dan keefektifan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan belajar di kelas tersebut. Kemudian, peneliti mengambil data dengan angket berupa respon guru dan siswa terhadap produk buku portofolio literasi yang dikembangkan. Angket ini digunakan pada saat uji coba produk di lapangan untuk menghasilkan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis data ini menganalisa kelayakan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N dari hasil pengisian angket oleh ahli materi, ahli media, dan respon siswa. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil penilaian kelayakan dengan perhitungan rata-rata. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kuantitatif berupa angka dan data kualitatif berupa deskripsi. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan dari produk pengembangan berupa buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan Skala Likert.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk jenis *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan dengan produk berupa buku portofolio literasi yang dianalisis dan dipaparkan dengan karakteristik produk pengembangan. Pengembangan dilakukan dengan model ADDIE, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation*

(implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

4.1. Analisis

Hasil analisis kebutuhan diperoleh gambaran bahwa siswa kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis. Hasil observasi secara langsung di kelas diperoleh hasil bahwa siswa kesulitan dalam menentukan ide untuk menulis meskipun tema sudah ditentukan atau diberi stimulan berupa gambar. Selain itu siswa juga kesulitan dalam membuat kerangka cerita fabel dan mengembangkannya menjadi cerita fabel sederhana.

Peneliti mengembangkan suatu produk berupa buku portofolio literasi. Tujuan dikembangkannya buku ini adalah sebagai wadah bagi hasil karya tulisan siswa yang dipantau dari secara berkala melalui tahap Tri-N, yaitu niteni, nirokke, dan nambahi sehingga tulisan siswa dapat berkembang secara terstruktur. Dalam buku ini selain siswa mengumpulkan hasil karya tulisannya, terdapat lembar refleksi diri untuk mengetahui perasaan siswa dan sejauh mana pengetahuan dalam memahami cerita fabel. Selain itu, terdapat catatan guru sebagai masukan untuk siswa.

4.2. Desain

Kajian produk pengembangan buku cerita dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita fabel ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi media pengembangan dan aspek desain media pengembangan. Aspek isi media pengembangan disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok keterampilan menulis.

Desain buku portofolio literasi memuat materi, contoh-contoh cerita fabel, dan lembar kerja yang menarik untuk siswa karena warna-warni, sedangkan ilustrasi dan gambar di aik tokoh, latar tempat, waktu dan suasana yang dimunculkan dalam cerita memberikan inspirasi dan motivasi kepada anak untuk membaca dan menulis cerita fabel. Isi buku portofolio ini dikembangkan dengan memperhatikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi cerita fabel untuk siswa kelas V SD.

4.3. Pengembangan

Pengembangan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N disusun meliputi empat bagian, yaitu bagian yaitu cover, kata pengantar, isi, dan penutup berupa lembar refleksi diri. Setelah produk berhasil dikembangkan langkah selanjutnya penelitimelakukan uji kelayakan dengan cara validasi produk pengembangan. Uji validasi dilakukan tiga kali yaitu validasi desain terhadap ahli media, validasi isi materi terhadap ahli materi dan validasi bahasa terhadap ahli bahasa

4.4. Implementasi

Peneliti melakukan implementasi kepada siswa di SD Negeri Ngringin dengan melakukan uji coba terbatas. Selanjutnya melaksanakan uji coba luasi di SD Muhammadiyah Ngijon 1 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk tingkatan kelas V SD. Pada implementasi produk pengembangan ini juga melibatkan guru kelas dalam pengembangan buku portofolio literasi berbasis Tri-N. Dalam menguji kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran cerita fabel tersebut, guru akan memberikan soal dalam bentuk *essay test* kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk pengetahuan siswa dan kemampuan menulis cerita fabel. Berdasarkan data hasil tes esai yang diberikan kepada siswa menunjukkan persentase yang baik.

4.5. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pada pengembangan buku portofolio literasi menggunakan respon siswa dan respon guru sebagai pengguna. Penilaian yang dilakukan mencakup tiga aspek yaitu aspek tampilan, penggunaan, dan pemanfaatan atau tujuan. Berdasarkan hasil angket respon diketahui bahwa dalam penilaian efektivitas pengembangan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fabel dikatakan efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian pengembangan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD. Peningkatan keterampilan menulis dikhususkan pada materi cerita fabel. Hasil penelitian dengan menggunakan produk pengembangan ini dapat dikatakan layak berdasarkan penilaian ahli media dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil dari pre test, post test, respon guru, dan respon siswa penggunaan buku portofolio literasi berbasis ajaran Tri-N mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD sehingga dapat dikatakan produk ini efektif.

Buku ini dapat dijadikan media untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa dan sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran menulis cerita fabel bagi guru. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mengembangkan buku pembelajaran menulis untuk jenjang yang lain dengan strategi yang lain pula. Bahkan sangat memungkinkan dilakukan pengembangan buku cerita yang memuat keterampilan berbahasa yang lain dengan mengintegrasikan pendekatan tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian autentik pada kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Annisa, F. N. (2019). Keterampilan menulis diktat untuk kalangan sendiri. 4, 1–110.
- Damayanti, S., & Rochmiyati, S. (2019). Telaah penerapan TRI-N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada buku bahasa Indonesia kelas IX SMP: Studi. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 388-397.
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019, March). Literasi era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).
- Gipayana, M. (2016). Pengajaran literasi dan penilaian portofolio dalam konteks pembelajaran menulis di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1).
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran; Konsep dan manajemen. Yogyakarta: UNY Press.
- Irianto, P. O., & Ferbrianti, L. Y. (2017, May). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2016). Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosdakarya.
- Kursaerri. (2014). Acuan & teknik penilaian proses dan hasil belajar kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mursyadad, V. F. (2022). Supervisi akademik untuk meningkatkan motivasi kerja guru dalam membuat perangkat pembelajaran. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.
- Nisa, A. F., Prasertyo, Z. K., & Istiningsih, I. (2019). Tri N (Niteni, Niroake, Nambahake) dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. *El Midad*, 11(2), 101-116.
- Nurrmawati, F. (2020). Peningkatan keterampilan menulis teks cerita fabel melalui model pembelajaran circuit learning pada siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(3).
- Purwo, S. (2017). Peran gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran kreatif-produktif di sekolah dasar. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1).
- Rahmawati, E., & Nurfadilah, F. (2020). Pengaruh ajaran Tri N terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 88-99.
- Ramadhani, S. (2020). Model pembelajaran sinergik dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Pangeran Antasari medan tahun pembelajaran 2020. *Jurnal Binagogik*, 7(1).

- Rozak, A., & Wardina. (2014). Pengaruh teknik 3N (Niteni, Niroake, dan Nambahi) Ki Hajar Dewantara terhadap kemampuan menulis narasi siswa. *Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*, 1-18.
- Setyawan, B. (2015). Peningkatan keterampilan menulis laporan pengamatan melalui model problem based learning (PBL) siswa kelas V SDN 1 Blimbing Karangnongko Klaten. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2(1), 249–254.
- Sholekh, K. (2016). Teknik mind mapping sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 2(2), 26-45.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, D. (2022). Implementasi media peraga dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *EduMAP: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Tabalessy, N. (2019). Kreativitas menulis karangan persuasi siswa SMP. *Jurnal Tahuri*, 16(2), 35-46.
- Yurmithasari, R. (2022). Pengembangan instrumen asesmen portofolio untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik kelas IV sekolah dasar (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).